

## ***E-learning as an Implementation of Character Education for 21st Century Students***

**Hardhina Renata Fitri, Hulwatun Niswah, Ivo Anggriani Uzi Sabrina**

Universitas Sebelas Maret  
ivoanggrianius20@student.uns.ac.id

---

### **Article History**

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

---

### **Abstract**

*The purpose of this study is to analyze the implementation of character education through e-learning in the 21st century. The researcher hopes that this journal will not only be used as reading material, but also as reference material, references, and even guidelines in order to improve teaching quality. The data collection technique in this research is literature study. Literature or literature study can be interpreted as a series of activities related to the method of collecting library data, reading and recording and processing research materials. Research materials sourced from references to relevant journals are then identified, analyzed, and concluded so as to obtain research conclusions. The results of the analysis of this study are implementing character education in e-learning learning in various ways such as implementing character in learning, digital literacy movements. The conclusion from this study is that e-learning can be applied to instill character education in students.*

**Keywords:** *E-learning, character education, learners*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran *e-learning* pada abad 21. Peneliti berharap jurnal ini bukan hanya dijadikan sebatas bacaan saja, melainkan juga untuk bahan referensi, acuan, bahkan pedoman agar dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Bahan penelitian yang bersumber dari referensi jurnal-jurnal yang relevan kemudian diidentifikasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian. Hasil analisis dari penelitian ini adalah menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran *e-learning* dengan berbagai cara seperti penerapan karakter dalam pembelajaran, gerakan literasi digital. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran *e-learning* dapat diterapkan untuk menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik.

**Kata kunci:** *E-learning, pendidikan karakter, peserta didik*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang pesat. Penerapan teknologi dalam pembelajaran yang lebih dikenal dengan istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ini akhirnya menjadi denyut nadi di dunia pendidikan. Tampak jelas TIK menjadi bagian yang terintegrasi dalam pembelajaran melalui pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran berbasis internet (*e-learning*). Dalam proses pembelajaran yang baik, dibutuhkan media penunjang yang maksimal karena dengan adanya media pembelajaran akan lebih memudahkan para pengajar untuk memberikan pengertian dan pemahaman yang baik kepada peserta didik. Pada abad 21 ini, pendidikan tidak dapat terlepas dari teknologi yang semakin berkembang, salah satunya *e-learning*. Namun, dalam penerapan pembelajaran *e-learning* guru perlu memperhatikan perkembangan nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang berarti perbuatan dan cara. Istilah pendidikan berasal dari Yunani yaitu “pedagogik” yang berarti bimbingan kepada anak. UU SISDIKNAS nomor 23 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar dapat mengembangkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat pada peserta didik (Rini, 2013 dalam Mubin, 2020). Jadi pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu usaha dalam mengembangkan potensi agar seseorang memiliki spiritual, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Karakter merupakan watak atau akhlak seseorang yang diperoleh dari proses penyerapan dengan lingkungannya. Elfindri dalam Mubin (2020) mengungkapkan bahwa karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.

Muslich dalam Arief (2018), memaparkan bahwa “pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai – nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil”.

Menurut Muchlas & Hariyanto dalam Triwahyuni (2021), “pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan

menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil". Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter merupakan penanaman dan pengembangan nilai-nilai karakter positif kepada peserta didik. Pendidikan karakter merupakan upaya mendidik peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Menurut Silahuddin dalam Ayu (2020), *e-learning* adalah proses pembelajaran melalui alat bantu elektronik yang tersambung dengan internet. Menurut Suartama dalam Ayu (2020), *e-learning* sangat pesat dalam mendorong pendidikan menuju pembelajaran yang efektif dan fleksibel dalam perkembangan teknologi. Dengan pembelajaran *e-learning*, peserta didik dapat berkomunikasi dengan guru dalam sebuah ruang belajar berbasis daring. Dalam penelitiannya (Pentianasari et al. 2021) bahwa untuk menguatkan pendidikan karakter siswa sekolah dasar di abad 21 literasi digital berperan penting sebagai media pendukung karena siswa cenderung lebih tertarik dengan teknologi, internet, media sosial, dan lainnya, serta di dukung dengan pembelajaran tematik yang diajarkan di sekolah dasar yang memuat integrasi nilai-nilai karakter di setiap pembelajarannya.

Menurut (Sukamto, 2012) berdasarkan hasil pengujian dengan membangun *e-learning* pada Mata Kuliah Jaringan Komputer berbasis Web dan Aplikasi Mobile pada Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negara Semarang didapatkan jumlah kepuasan siswa sebesar 86% yang memahami system pembelajaran *e-learning*. Aplikasi *e-learning* berjalan dengan baik dan sangat membantu proses perkuliahan dalam hal manajemen pengguna, waktu, dan soal-soal perkuliahan.

Dari pendapat diatas, pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi *e-learning* selain berpengaruh pada peningkatan kecerdasan dan keterampilan peserta didik dalam menggunakan teknologi, tetapi juga berpengaruh pada karakter peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan membahas lebih dalam mengenai pemanfaatan pembelajaran berbasis *e-learning* untuk mengimplementasikan pendidikan karakter bagi peserta didik pada abad 21.

## METODE

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian (Wahyudin 2017).

Pengumpulan data tersebut menggunakan cara dengan mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Data diperoleh dengan cara mencari referensi berupa jurnal, prosiding, e-book, skripsi, dan karya ilmiah lainnya melalui media elektronik (internet) yang relevan dengan objek kajian pustaka pada penelitian ini. Serta melalui google scholar dilakukan penelusuran dengan mencari kata kunci: Pendidikan, Pendidikan Karakter, dan Literasi Digital, dan Pembelajaran E-learning. Dari hasil penelusuran, peneliti memilih 16 referensi yang berkaitan yang kemudian dianalisis dan di ringkas lalu diklasifikasikan, sehingga memunculkan ide gagasan baru yang masih berhubungan dengan topik yang dibahas. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hakikat Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan proses yang melibatkan setiap orang untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada warga sekolah dan masyarakat, yang meliputi pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, terutama terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan, serta kebangsaan. Hal ini bertujuan untuk membentuk generasi penerus yang memiliki karakter yang baik (Abdullah & Wicaksono, 2020)..

Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang tercermin dalam tindakan nyata seseorang yang terpuji, seperti sikap yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, dan kerja keras. Pendidikan karakter merupakan sistem penanaman nilai-nilai karakter yang mencakup pengetahuan, kesadaran, tindakan, serta nilai-nilai baik yang bertujuan untuk membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih baik melalui tindakan nyata yang terpuji. Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini untuk membangun masyarakat yang memiliki pendidikan karakter tinggi, dinamis, dan berpusat pada pengetahuan untuk mendorong orang untuk terus berinovasi dan berkembang (Pentianasari et al. 2021).

### **Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran E-learning**

E-learning adalah proses belajar yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. E-learning dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam media seperti komputer, laptop, tablet, atau smartphone. E-learning dapat menjadi alternatif bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara tatap muka, atau bagi siswa yang ingin belajar secara mandiri dengan fleksibilitas waktu yang lebih baik. E-learning juga dapat membantu dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dengan menyediakan bahan ajar yang bervariasi dan interaktif.

Berdasarkan penelitian (Irawan, Susanti, & Triyanto, 2015) dengan menerapkan e-learning pada SMK Mambaul Falah Kudus didapatkan bahwa sistem e-learning yang di gunakan oleh siswa dan guru dapat dijadikan rancangan tepat dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik, mengingat tingkat fleksibilitas, skalabilitas serta fungsionalitasnya yang memudahkan kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran berbasis *e-learning* dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Peserta didik dituntut untuk memahami diri sendiri, kebutuhan akan proses, mandiri dalam mengelola bahan ajar, bertanggung jawab terhadap proses yang diambil serta disiplin.

Penerapan Pendidikan karakter dalam pembelajaran E-learning dapat dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai karakter yang dirumuskan oleh Heritage Foundation (Wiyani dalam Arief 2018) yaitu nilai tanggung jawab, disiplin, dan mandiri. Dan menurut Kementerian Pendidikan Nasional (Suyadi, 2013:8-9) ada 18 nilai karakter yang juga mengarah ke nilai tanggung jawab, disiplin, dan mandiri.

Penerapan karakter disiplin dapat dilakukan melalui pembelajaran e-learning dengan cara memberikan tugas dan kuis yang disertai dengan tenggat waktu. Dengan adanya tenggat waktu, siswa akan terbiasa untuk bersikap disiplin. Guru dapat memanfaatkan fitur diskusi, fitur kuis, serta fitur pengaturan kelas dalam sistem e-learning untuk menegakkan aturan-aturan selama pembelajaran berlangsung. Aturan kelas dalam pembelajaran e-learning dapat terkait dengan penegakkan aturan berdiskusi, aturan presensi, aturan pengerjaan tugas, dan aturan pengumpulan tugas. Menurut hasil penelitian Yuliantika (2017) dan Ayatullah (2020), penerapan tata tertib dalam pembelajaran merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi disiplin belajar siswa. Contohnya, saat siswa diberi soal evaluasi atau ujian

menggunakan e-learning, siswa dituntut untuk belajar mandiri, baik dalam mempelajari materi maupun menggunakan fitur-fitur dalam pembelajaran e-learning.

Menurut hasil penelitian Muliastri & Handayani, tujuan dari pemanfaatan gerakan literasi digital di sekolah adalah untuk membentuk karakter siswa abad 21. Karakter siswa dapat dibentuk melalui gerakan literasi digital dengan cara membiasakan siswa menonton tayangan tentang pendidikan dan nilai-nilai karakter bangsa selama 15 menit di awal pelajaran, kemudian siswa dapat membuka situs yang telah disarankan oleh guru dan diberikan tugas untuk membuat rangkuman dari tayangan tersebut. Guru dapat memberi nilai kepada siswa berdasarkan rangkuman terbaik yang dibuatnya (Muliastri & Handayani, 2021).

Pada *e-learning*, seluruh kegiatan akan terpantau karena ciri khas *e-learning* adalah terpusat dan terintegrasi. Dengan adanya ciri khas ini, maka informasi mengenai hasil belajar peserta didik pun akan terpantau dan ditampilkan. Hal ini akan menjadi pemicu motivasi belajar peserta didik. Pada tahap ini, nilai karakter yang ditanamkan adalah nilai menghargai prestasi. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, nilai karakter menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mampu mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan proses yang bertujuan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui penanaman nilai-nilai karakter yang baik, termasuk sikap yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, dan kerja keras. Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini untuk membangun masyarakat yang memiliki pendidikan karakter tinggi, dinamis, dan berpusat pada pengetahuan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran E-learning. E-learning adalah proses belajar yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu, yang dapat menjadi alternatif bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara tatap muka atau yang ingin belajar secara mandiri dengan fleksibilitas waktu yang lebih baik. Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran berbasis e-learning dapat membantu dalam pembentukan karakter siswa yang baik dengan memberikan bahan ajar yang bervariasi dan interaktif serta menuntut peserta didik untuk memahami diri sendiri, mengelola bahan ajar secara mandiri, dan bertanggung jawab terhadap proses yang diambil dalam bentuk penerapan seperti gerakan literasi digital, penerapan tata tertib dalam pembelajaran, menghargai nilai prestasi. Selain itu, guru dan sekolah juga harus memperhatikan aspek kualitas proses pembelajaran dan memfasilitasi peserta didik untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Mirzakon T. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal BK Unesa*. 8(1).
- Abdullah, S., & Wicaksono, J. W. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SDN 39 Kota Ternate. Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar, 1, 1–20.
- Afif, Nur. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 2 No.01 2019, p. 117-119
- Arief, Ardian dan Pramudya Cahyandaru. (2018). Implementasi Media E-Learning untuk Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Taman Cendekia*. 2 (1). 163-168.
- Ayatullah. (2020). Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. Volume 2, Nomor 2. hal. 218-239

- Ayu, Devi Puspita dan Rahma Amelia. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis E-Learning di Era Digital. *Prosiding Samasta (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia)*. 56-61.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Sulawesi Selatan : CV. Kaafah Learning Center.
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2015). Analisa dan Perancangan Sistem Pembelajaran Online (E-Learning) pada SMK Mambaul Falah Kudus. *SIMETRIS* Vol. 6 No. 2, 345-352.
- Kurniawan, Muhammad Ragil dan Sugeng Rianto. (2021). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Kedisiplinan di Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*. 5 (2). 872-882.
- Mubin, Mohammad Sukron. (2020). Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih dan Implementasinya terhadap Pembelajaran Masa Pandemi. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 9 (2). 114-130.
- Muliastri, N. K. E., & Handayani, N. N. L. (2021). Gerakan Literasi Digital Bermuatan Karakter dalam Menyongsong Pendidikan Abad 21 Era Society 5.0. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 3, 79–85. <http://prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar-nasional/article/view/91>
- Pentianasari, Sherli, Fadhilah Dwi Amalia, Nisa, Aqidatul Fithri, and Badruli Martati. 2021. "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital." *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 8(1):16–26.
- Sukanto, B. C. (2012). E-Learning Jaringan Komputer Berbasis Web dan Aplikasi Mobile. *Jurnal Teknik Elektro*, Vol. 1 No. 2, 75-78.
- Triwahyuni, Eges dan Pascalian Hadi Pradana. (2021). Pengembangan E-Learning Berorientasi Pembelajaran Inkuiri Berbasis Pendidikan Karakter Pada Mata Kuliah Desain Pembelajaran. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi*. 8 (2). 305-324.
- Yuliyantika, Siska. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Kelas X,XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Volume 9 No.1 hal. 35-44
- Pentianasari, Sherli, Fadhilah Dwi Amalia, Nisa, Aqidatul Fithri, and Badruli Martati. 2021. "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital." *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 8(1):16–26.
- Wahyudin. 2017. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 6(1):1–6.